

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan interpretasi data yang penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar antara guru dan murid di SLB Negeri Pembina Kupang. Proses belajar mengajar antara guru dan murid di SLB Negeri Pembina Kupang dikatakan efektif dan efisien karena memenuhi dua indikator yakni pola komunikasi verbal dan nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang penyampian pesannya dilakukan tidak menggunakan kata-kata. Proses komunikasi nonverbal dalam penyampian pesannya dilakukan dengan gerakan tubuh seperti menggunakan tangan , mimik wajah, tatapan mata, sentuhan dan gestur. Hal ini dibuktikan dengan pengakuan dari informan guru bahwa pola komunikasi dengan menggunakan gerak tubuh paling mudah digunakan dalam proses belajar mengajar terhadap siswa tunarungu. Selain itu terdapat juga pengakuan dari murid tunarungu SLB Negeri Pembina Kupang bahwasannya mereka lebih mengerti dan memahami saat guru mengajar atau menjelaskan menggunakan gerakan tubuh dan tangan.

Sedangkan komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata baik itu secara lisan maupun tertulis. Komunikasi verbal ini juga terealisasi pada SLB Negeri Pembina Kupang Khususnya pada proses belajar

mengajar antara guru dan murid tunarungu. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengakuan dari informan guru yang mengatakan bahwa murid tunarungu bisa mengerti dengan apa yang mereka jelaskan jika mereka mengajar menggunakan gerakan bibir yang diperlambat, materi yang diprint out dan materi yang disampaikan dalam bentuk video. Selain informan guru adapun informan murid yang mengakui bahwa mereka lebih suka menggunakan komunikasi verbal seperti materi yang ditulis di papan tulis, hasil print out, dan menonton video yang berisikan materi yang diberikan guru saat pelajaran berlangsung.

Beberapa unsur penting dalam kedua komunikasi ini membantu komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan agar pesan yang disampaikan dapat berjalan searah, dalam melakukan komunikasi manusia membutuhkan dua pola komunikasi tersebut dan kedua pola komunikasi harus digunakan bersama sama agar proses komunikasi yang berlangsung bisa tercapai.

Dengan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dari empat pola komunikasi antarpribadi yang paling bijak untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di SLB Negeri Pembina Kupang ialah pola interaksional dikarenakan pola ini memandang hubungan antarpribadi sebagai sebuah sistem dan setiap sistem memiliki subsistem yang saling bergantung dan bertidak sebagai satu kesatuan. Hal ini dinyatakan dengan proses belajar mengajar yang terdapat pada SLB Negeri Pembina Kupang yang saling bergantung antara guru dan murid dikarenakan mereka saling mengerti dan memahami setiap gerak tubuh yang mereka keluarkan.

6.2 Saran

Setelah menjalani proses penelitian terkait pola komunikasi interpersonal antara guru dan murid tunarungu dalam proses belajar mengajar pada SLB Negeri Pembina Kupang maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini :

1. Bagi Siswa tunarungu SMALB Pembina Kuapang . Diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki. selalu aktif dan juga mandiri dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa bisa menambah wawasan tidak hanya dari materi yang diberikan guru, tetapi lebih mandiri dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa tunarungu di SMALB Pembina Kupang
2. Bagi Guru. Diharapkan guru lebih memperhatikan setiap siswa dalam setiap proses belajar mengajar. Membuka ruang bagi mereka untuk bertanya banyak hal tentang materi yang diajarkan dan juga melatih keterampilan yang dimiliki setiap siswa agar mereka bisa bersaing dengan anak-anak yang bukan berkebutuhan khusus lainnya di dunia pendidikan.
3. Bagi Akademisi. Bagi Akamedisi Universitas Katolik Widya Mandira, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya terkait pola komunikasi interpersonal antara guru dan murid tunarungu dalam proses belajar mengajar dan aspek lainnya.

Daftar Pustaka

Buku :

- Arifin. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: FPMIPA UI
- Arni, Muhhammad. (2008). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bilqis. (2014). *Lebih Dekat Dengan Anak Tunadaksa*. Yogyakarta: Relasi Inti Media
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bnadung: PT. CitraAbadi
- Effendy, Onong Uchjana. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya
- Guerrero, Peter. A. Andersen, Walid, A. Afifi. (2009). *Communication in Relationships*. New York
- Hamad, Ibnu. (2014). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamzah. Uno.(2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatifdan Efektif*. Jakarta: BumiAksara
- Iriantara, Yosol. (2014). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Simbiosis
- JJ. Hasibuan dan Moedjiono. (2002). *Proses Belajar Mangajar*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Liliweri, Alo. (2015). *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Laili, Cahya. (2013). *Adakah Anak Berkebutuhan Khusus di Kelasku*. Yogyakarta: Relasi intimedia

- Mangunsong, F. (1998). *Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa*. Jakarta: Lembaga Pengembangan sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia
- Masmuh, Abdullah. (2010). *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang: UMN Press
- Mahibudin, Wijaya Laksana. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Nurudin. (2010). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Pristiyanto, Totok. (2014). *Komunikasi Antar Pribadi Guru Terhadap Murid (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antar Pribadi Guru Terhadap Murid Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di SLB ABCD Bakti Sosial Simo Pada Tingkat SMP Tahun Ajaran 2013/2014)*. Naskah Publikasi. Fakultas Komunikasi dan informatika Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Suryanah. (1996). *Keperawatan Anak Untuk Siswa SPK*. Jakarta: EGC
- Suhaenah. Suparno. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- SurtoSubroto. B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar. Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar* PT: BumiAksara
- Putu. Desak. (2016). *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Denpasar
- Mais Asrorul. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV Pustaka Abadi

Bahan Ajar :

Darus, Antonius. (2014). *Metodologi Penelitian Komunikasi II*. Modul Program Studi ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA. Kupang

Saku Bouk, Hendrikus. (2013). *Pengantar Ilmu komunikasi*. Kupang

Saku. Bouk, Hendrikus. *Pengantar Ilmu Komunikasi II*. Kupang.

Sumber Internet :

<http://repository.uinjkt.ac.id>

<http://repository.uma.ac.id>

<http://ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif>